Journal of Economics and Business Research
Vol. 5, No. 1 (2026), page 75-88
e-ISSN 3024-8515, DOI: https://doi.org/10.22515/juebir.v5i1.15305
Website: https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/juebir

Determinan Minat Investasi Generasi Z Kota Bandar lampung pada Pasar Modal Syariah: Peran Literasi Keuangan dan Kemajuan Teknologi

Gustika Nurmalia[1], Cahya Bulan Safitri[2], Sabina Ayu Gosye Nova[3], Afrizandi[4]

[1,2,3,4]Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
Coresponding email: gustikanurmalia@radenintan.ac.id

Article information

Article history
Received: May, 5th 2026
Revised: June, 13th 2026
Accepted: June, 14th 2026
Available online: June, 30th 2026

Kata kunci: Literasi keuangan, Kemajuan teknologi, minat investasi

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis determinan minat investasi Generasi Z di Kota Bandar Lampung pada pasar modal syariah melalui peran literasi keuangan dan kemajuan teknologi. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif asosiatif terhadap 100 responden, data dianalisis menggunakan PLS-SEM pada perangkat lunak SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi (T-statistics 9,211; P-values 0,000), sedangkan literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan (T-statistics 0,032; P-values 0,974). Nilai R-square sebesar 0,382 menunjukkan bahwa model penelitian mampu menjelaskan 38,2% variasi minat investasi Generasi Z.

How to cite in APA style:
Nova, S. A. G., Nurmalia, G., Safitri, C. B., & Afrizandi, A. (2026). Determinan Minat Investasi Generasi Z Kota Bandar lampung pada Pasar Modal Syariah: Peran Literasi Keuangan dan Kemajuan Teknologi . Journal of Economics and Business Research (JUEBIR), 5(1), 75–88. https://doi.org/10.22515/juebir.v5i1.15305

Keywords:
Financial literacy, technological advancements, and investment interest.

ABSTRACT

This study analyzes the determinants of Generation Z's investment interest in the Islamic capital market in Bandar Lampung through the roles of financial literacy and technological advancements. Employing a quantitative approach with an associative descriptive method on 100 respondents, data were analyzed using PLS-SEM via SmartPLS 4. The results indicate that technological advancements have a positive and significant effect on investment interest (T-statistics 9.211; P-values 0.000), while financial literacy shows no significant effect (T-statistics 0.032; P-values 0.974). The R-square value of 0.382 indicates that the research model explains 38.2% of the variation in Generation Z's investment interest.

Pendahuluan

Pasar modal Syariah merupakan sarana investasi yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam, sehingga terbebas dari unsur riba, gharar, dan maysir. Instrumen Syariah sudah diperkenalkan di pasar modal Indonesia dalam bentuk saham dan obligasi dengan kriteria yang sesuai dengan prinsip Syariah (Alim, 2023). Pada tahun 2021 jumlah investor syariah meningkat sebesar 22,45% menjadi 105.174 investor. Selanjutnya, pada tahun 2022 jumlah tersebut kembali meningkat sebesar 3,02% menjadi 108.345 investor. Peningkatan ini sejalan

dengan pengaruh terhadap indeks literasi keuangan dan generasi yang mendominasi pada tahun kelahiran 1997 hingga 2012, yang disebut sebagai generasi Z (Siregar, 2023).

Jenjang perguruan tinggi membuka peluang dan tantangan baru pada dunia pendidikan, yang memanfaatkan akses digitalisasi sebagai media pembelajaran yang cenderung lebih diminati dari pada media cetak seperti buku (Munandar & Irwansyah, 2022). Namun, kuatnya pemahaman teknologi digital ini masih menghadapi tantangan yang krusial terutama pada bidang pengelolaan dana, perencanaan keuangan, serta pengambilan keputusan seperti perencanaan anggaran, pemilihan produk keuangan, menabung, dan berinvestasi. Rendahnya minat pada literasi keuangan ini akan berpotensi menghasilkan keputusan *financial* yang buruk sehingga meningkatkan risiko terjadinya masalah keuangan. Indeks literasi keuangan Syariah 43,42% lebih rendah dibanding dengan literasi keuangan konvensional.

OJK (Otoritas Jasa Keuangan) memaparkan bahwa literasi keuangan adalah bentuk pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap serta perilaku seseorang ketika mengambil keputusan dalam pengelolaan keuangan untuk mencapai tingkat kesejahteraan. Oleh karena itu, literasi keuangan perlu dipahami sebagai konsep multidimensi yang mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku secara seimbang.

Setiap individu dituntut untuk memiliki literasi yang memadai agar dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman, termasuk dalam hal investasi. Literasi keuangan yang baik memberikan pengaruh positif yang bertujuan untuk membantu dalam memahami risiko dan peluang investasi dengan lebih baik. Literasi juga merujuk pada hal berkaitan dengan pandangan dan risiko keuangan dengan dukungan dari motivasi, kepercayaan diri, serta keterampilan dalam mengelola pengetahuan untuk pengelolaan keuangan.

Otoritas Jasa Keuangan mendefinisikan investasi sebagai aktivitas penempatan dana umumnya dalam periode yang relatif panjang dengan tujuan memperoleh aset, saham, atau instrumen keuangan lainnya demi mendapatkan keuntungan. Kegiatan yang mudah diakses anak muda dengan minim modal dan risiko ada pada pasar modal, yaitu tempat bertemunya penawaran dan permintaan terhadap instrumen keuangan berjangka menengah hingga panjang, biasanya lebih dari satu tahun. Pasar modal menyediakan banyak instrumen yang mudah untuk dipelajari yaitu saham, saham menjadi pilihan favorit karena menawarkan potensi imbal hasil yang menarik, baik melalui kenaikan nilai (*capital gain*) maupun pembagian dividen (Siregar, 2023).

Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan, jumlah investor pasar modal di Indonesia terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan tersebut juga didominasi oleh investor muda dengan usia di bawah 30 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa Generasi Z mulai memiliki ketertarikan terhadap aktivitas investasi, termasuk investasi berbasis syariah (Bastomi,2023).

Peningkatan jumlah investor ini masih tergolong rendah apabila dibandingkan dengan jumlah usia produktif. Sebabnya rendahnya minat investasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah kurangnya pemahaman mengenai pengelolaan keuangan dan investasi. Banyak Generasi Z terutama kalangan mahasiswa yang belum memahami terkait dengan instrumen investasi, manfaat investasi, serta risiko dalam berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki peranan penting dalam meningkatkan minat investasi seseorang (Yuniawati, 2022; Azeis dan Aliyah, 2023)

Perkembangan teknologi digital telah mempermudah masyarakat dalam mengakses layanan keuangan dan investasi melalui aplikasi online. Saat ini investasi dapat dilakukan hanya

Vol. 5, No. 1 (2026), page 75-88
e-ISSN 3024-8515, DOI: https://doi.org/10.22515/juebir.v5i1.15305
Website: https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/juebir

melalui telepon genggam dengan proses yang cepat, mudah, dan praktis. Kehadiran *platform* investasi digital seperti aplikasi saham syariah, *mobile banking*, dan *fintech* investasi turut meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap pasar modal Syariah (Wanda, 2024).

Kemajuan teknologi memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam memperoleh informasi mengenai investasi, memantau pergerakan pasar, serta melakukan transaksi investasi kapan saja dan di mana saja. Kemudahan tersebut menjadikan teknologi sebagai salah satu faktor yang mampu meningkatkan minat Generasi Z untuk berinvestasi di pasar modal Syariah (Yuannisa, 2023).

Penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat investasi di pasar modal telah banyak dilakukan, hasil yang didapatkan dari setiap penelitian juga bervariasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Avrilly et al., 2023), literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, senada dengan temuan (Prameswara et al., 2022) serta (Sari & Wibowo, 2021) yang menegaskan bahwa literasi keuangan merupakan faktor krusial dalam melakukan keputusan investasi. Di sisi lain, terkait dengan variabel kemajuan teknologi, hasil penelitian menunjukkan konsistensi dalam pengaruh positifnya terhadap minat investasi, sebagaimana yang diperoleh (Avrilly et al., 2023), (Prameswara et al., 2022), (Arif & Yudiaatmaja, 2021), serta (Halizah et al., 2023).

Meskipun demikian, terdapat temuan yang tidak sejalan dalam beberapa studi empiris. (Saputra et al., 2022) menemukan bahwa kemajuan teknologi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa pada program studi ekonomi syariah di IAIN Sorong, yang berbeda dengan hasil penelitian lainnya. Ketidakkonsistenan hasil empiris (*research gap*) tersebut mengindikasikan bahwa pengaruh kemajuan teknologi terhadap minat investasi belum bersifat mutlak dan sangat bergantung pada karakteristik populasi atau konteks lingkungan investasi yang diteliti.

Selain itu, (Hayati & Abdurrahman, 2021) juga menunjukkan temuan yang berbeda terkait literasi keuangan, di mana variabel tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi pada subjek mahasiswa perbankan syariah di UIN Mataram. Adanya variasi hasil penelitian tersebut menjadi dasar penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut guna menguji kembali determinan minat investasi, khususnya dengan mengintegrasikan literasi keuangan dan kemajuan teknologi dalam konteks yang berbeda.

Pemilihan mahasiswa di Kota Bandar Lampung sebagai objek penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa mahasiswa termasuk kelompok Generasi Z yang aktif menggunakan teknologi digital dan mulai memiliki kesadaran terhadap pengelolaan keuangan. Selain itu, Kota Bandar Lampung merupakan salah satu kota pendidikan di Provinsi Lampung yang memiliki banyak perguruan tinggi dengan jumlah mahasiswa yang cukup besar sehingga dianggap representatif dalam menggambarkan perilaku investasi Generasi Z.

Kajian Teori

A. *Theory of Planned Behavior* (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) menjelaskan terkait dengan perilaku manusia dalam hal tertentu. Dalam konteks investasi, minat berinvestasi merupakan wujud niat yang terbentuk dari pengetahuan dan pemahaman keuangan (literasi keuangan) serta kemampuan mengakses platform investasi (kemajuan teknologi).

The Theory of Planned Behavior menyatakan bahwa terdapat tiga hal yang dapat

Journal of Economics and Business Research
Vol. 5, No. 1 (2026), page 75-88
e-ISSN 3024-8515, DOI: https://doi.org/10.22515/juebir.v5i1.15305
Website: https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/juebir

memengaruhi minat (Ajzen, 1991) :

a. *Attitude Toward the Behavior* (Sikap Terhadap Perilaku).

Sikap terhadap perilaku merupakan keyakinan seseorang mengenai dampak positif maupun negatif dari suatu tindakan yang akan dilakukan. Contohnya adalah apabila seseorang diberikan pilihan untuk melakukan investasi atau tidak terhadap uang dari pendapatannya. Jika individu tersebut yakin dan memahami terkait segala bentuk *return* dan risiko dari oprasional pasar modal maka hal tersebut akan memengaruhi minat dalam berinvestasi.

b. *Subject Norm* (Norma Subyektif)

Norma Subyektif adalah pengetahuan seseorang terhadap situasi yang berada disekitarnya yang dapat memberikan pengaruh terhadap orang tersebut untuk dapat mengerjakan atau tidaknya sebuah perilaku. Contohnya adalah seseorang ragu untuk melakukan investasi di pasar modal, namun dengan melihat temannya mendapat keuntungan dari berinvestasi tersebut, maka ia akan terdorong untuk melakukan kegiatan investasi. Namun jika hal yang dilihatnya adalah sebuah kerugian maka orang tersebut tidak akan melakukan investasi sebab takut akan merasakan kerugian.

c. *Perceived Behavioral Control* (Pengetahuan Pengendalian Diri)

Konsep ini didasarkan pada *control beliefs*, yaitu keyakinan seseorang terhadap faktor-faktor yang dapat mendorong atau menghambat suatu perilaku (Himawati, 2024). Sebuah perilaku dapat dilaksanakan apabila sudah melaksanakan observasi atau pengalaman terdahulu. Contohnya adalah apabila seseorang memiliki pengetahuan 20 investasi, hal ini akan memengaruhi minat berinvestasi di pasar modal.

B. Minat Investasi di Pasar Modal Syariah

Minat investasi adalah kecenderungan seseorang untuk memberikan perhatian, ketertarikan, dan keinginan dalam melakukan investasi. Pasar modal syariah merupakan pasar modal yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah Islam, di mana setiap transaksi bebas dari unsur *riba*, *gharar* (ketidakpastian), dan *maysir* (spekulasi). Instrumen yang tersedia meliputi saham syariah, *sukuk* (obligasi syariah), reksadana syariah, dan ETF syariah. Generasi Z yang tumbuh dalam era digital cenderung lebih terbuka terhadap investasi berbasis teknologi, sehingga pemahaman atas prinsip syariah menjadi kunci peningkatan minat mereka.

C. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah pemahaman seseorang terhadap fakta, konsep, prinsip, dan teknologi yang berkaitan dengan pengelolaan uang (Garman & Forgue, 2010). Dalam konteks investasi syariah, literasi keuangan mencakup pemahaman tentang produk investasi halal, mekanisme pasar modal syariah, serta kemampuan membaca laporan keuangan dan menganalisis risiko investasi. Seseorang yang memiliki literasi keuangan tinggi cenderung lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi dan mampu mengelola portofolio secara mandiri.

H1 : Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Generasi Z berinvestasi di pasar modal syariah

D. Kemajuan Teknologi

Kemajuan teknologi dalam konteks investasi merujuk pada perkembangan fasilitas dan platform berbasis digital yang memudahkan proses berinvestasi. *Technology Acceptance Model* (TAM) yang diperkenalkan oleh Davis (1989) menjelaskan bahwa seseorang akan menerima dan

Journal of Economics and Business Research
Vol. 5, No. 1 (2026), page 75-88
e-ISSN 3024-8515, DOI: https://doi.org/10.22515/juebir.v5i1.15305
Website: https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/juebir

menggunakan teknologi apabila teknologi tersebut dinilai mudah digunakan (*perceived ease of use*) dan bermanfaat *(perceived usefulness).* Kemajuan teknologi dalam investasi mencakup ketersediaan aplikasi trading online, fitur *robo-advisor*, notifikasi *real-time*, serta kemudahan pembukaan rekening efek secara digital.

H2 : Kemajuan Teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Generasi Z berinvestasi di pasar modal syariah

Metode Penelitian

Untuk memberikan landasan metodologis yang kokoh, instrumen kuesioner dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator-indikator yang diadaptasi dari literatur teoretis dan penelitian empiris terdahulu. Tabel dibawah ini menyajikan rincian dari variabel, indikator, sumber referensi, serta skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini.

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Literasi Keuangan (X1)	(Garman & Forgue, 2010); (OJK, 2022); (Ismanto, 2019); (Mukhlisin & Nurzaman, 2019) 1. Pengetahuan konsep dasar keuangan syariah. 2. Sikap dan perilaku pengelolaan keuangan pribadi. 3. Pemahaman produk tabungan, asuransi, dan investasi syariah. 4. Kemampuan menganalisis risiko investasi.	Skala Likert 1-5
Kemajuan Teknologi (X2)	(Davis, 1989) 1. Persepsi kemudahan platform (perceived ease of use). 2. Persepsi manfaat platform (perceived usefulness). 3. Kecepatan dan kepraktisan akses informasi pasar keuangan. 4. Ketersediaan fitur aplikasi investasi digital.	Skala Likert 1-5
Minat Investasi (Y)	(Ferdinand, 2016); (Dewi & Gayatri, 2021); (Harahap dkk. 2021)	Skala Likert 1-5

Journal of Economics and Business Research
Vol. 5, No. 1 (2026), page 75-88
e-ISSN 3024-8515, DOI: https://doi.org/10.22515/juebir.v5i1.15305
Website: https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/juebir

	1. Keinginan aktif mencari tahu tentang instrumen pasar modal. 2. Kesediaan meluangkan waktu untuk mempelajari investasi. 3. Niat untuk mencoba menempatkan dana pada efek syariah. 4. Keyakinan atas manfaat investasi jangka panjang.	

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif bersifat deskriptif asosiatif. Fokus penelitian ini adalah mengkaji Determinan Minat Investasi Generasi Z Kota Bandar Lampung pada Pasar Modal Syariah : Peran Literasi Keuangan dan Kemajuan Teknologi. Populasi dalam penelitian ini adalah Generasi Z yang berstatus sebagai mahasiswa di Kota Bandar Lampung. Penentuan sampel menggunakan teknik *random sampling* yaitu pemilihan sampel dilakukan secara acak dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden.

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan perangkat lunak SmartPLS4. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengujian validitas, uji reliabilitas, uji hipotesis, dan koefisien determinasi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Tahap pertama yang dilakukan adalah evaluasi model pengukuran (*Measurement Model*) pada Partial Least Square Structural Equation Modeling (PLS-SEM) ini adalah uji dari setiap indikator terhadap konstruk latennya. Apabila nilai suatu indikator ≥ 0,70 maka didapat hasil yang dipaparkan pada tabel 1.

Hasil uji Validitas dan Reliabilitas

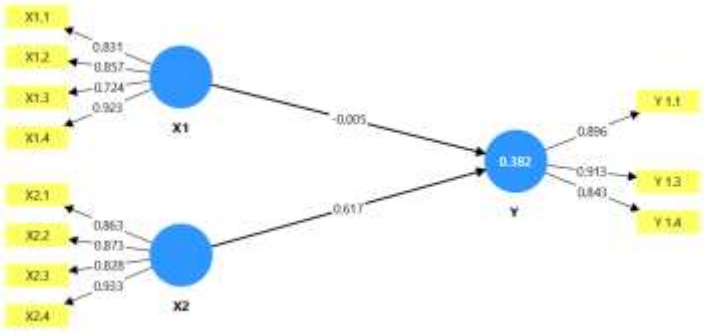

Sumber: Data Primer di olah menggunkan SmartPls4, 2026
Gambar 1. Grafik PLS

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Journal of Economics and Business Research
Vol. 5, No. 1 (2026), page 75-88
e-ISSN 3024-8515, DOI: https://doi.org/10.22515/juebir.v5i1.15305
Website: https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/juebir

Outer loadings - Matrix

	X1	X2	Y
X1.1	0.831		
X1.2	0.857		
X1.3	0.724		
X1.4	0.923		
X2.1		0.863	
X2.2		0.873	
X2.3		0.828	
X2.4		0.933	
Y 1.1			0.896
Y 1.3			0.913
Y 1.4			0.843

Sumber : Data diolah menggunakan SmartPLS4, 2026

Berdasarkan Tabel 1, seluruh konstruk memiliki nilai outer loadings di atas 0,70 dengan rentan nilai antara 0,724 hingga 0,933. Nilai tertinggi yang diperoleh ada pada X 2.4 (0,933) yakni kemajuan teknologi dan X1.4 (0,923) pada literasi keuangan, dan nilai terendah ada pada X1.3 (0,724). Berdasarkan hasil tersebut, seluruh indikator dinyatakan valid dan layak digunakan untuk mengukur masing-masing konstruk penelitian.

Tabel 2. Uji Reliabilitas dan Validitas

Construct reliability and validity - Overview

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (A...
X1	0.885	1.000	0.903	0.700
X2	0.899	0.932	0.929	0.766
Y	0.860	0.865	0.915	0.782

Sumber: Output SmartPLS, 2026

Pada tabel 2 menjelaskan bahwa seluruh instrumen dalam penelitian telah memenuhi uji reliabilitas dan validitas yang disyaratkan. Pada Cronbach's Alpha memiliki nilai 0,860-0,899 yang melampaui nilai 0,70 sehingga instrument tersebut reliabel. Composite reliability memiliki nilai antara 0,903-0,929 yang menyatakan bahwa intrumen tersebut konsistensi dan baik. AVE adalah keseluruhan konstruk yang berada diatas 0,50, menunjukkan nilai literasi keuangan 0,700, kemajuan teknologi 0,766, dan minat investasi 0,782, yang artinya lebih dari 70%. Hal ini menjelaskan bahwa uji validitas terpenuhi.

Table 3. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-square - Overview

	R-square	R-square adjusted
Y	0.382	0.369

Sumber : Data diolah menggunakan SmartPLS4, 2026

Journal of Economics and Business Research
Vol. 5, No. 1 (2026), page 75-88
e-ISSN 3024-8515, DOI: https://doi.org/10.22515/juebir.v5i1.15305
Website: https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/juebir

Koefisien Determinasi (R^2) merupakan uji untuk mengukur besar proporsi variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh variabel-variabel independent yang terdapat pada model. Hasil uji R-Square dapat dilihat pada tabel 3.

Berdasarkan hasil tersebut, 0,382 adalah nilai R-Square yang menjelaskan bahwa variabel X1 (literasi keuangan) dan X2 (kemajuan teknologi) dapat secara bersamaan menjelaskan bahwa sebesar 38,2% minat generasi Z untuk dapat berinvestasi di pasar modal syariah. Dan sisa nilai sebesar 61,8% menjelaskan variabel lain yang tidak masuk ke dalam model, seperti ekspektasi *return*, motivasi investasi, dan pengaruh sosial.

Table 4. Uji Hipotesis – Path Coefficients

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (|O/STDEV|)	P values
X1 -> Y	-0.005	-0.001	0.144	0.032	0.974
X2 -> Y	0.617	0.619	0.067	9.211	0.000

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS4, 2026

Pada uji hipotesis PLS-SEM adalah dengan memperhatikan nilai pada path coefficients, T-Stastistics, dan P-Values. Hipotesis ini akan diterima apabila nilai T-Statistics ≥ 1,96 dan P-Values < 0,05 (two-tailed, α = 5%).

- Hipotesis 1 : Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Minat Investasi (Y)

  Pada tabel 4 hasil yang dipaparkan menunjukkan variabel literasi keuangan (X1) memperoleh nilai sebesar -0,005 (original sample) dan nilai T-Statistic 0,032 dan nilai P-Values 0,974. Hal tersebut karena nilai T-Statistics < 1,96 dan P-Values > 0,05, sehingga H1 ditolak. Hal ini dapat diartikan bahwa, literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat generasi Z untuk berinvestasi di pasar modal Syariah pada makhasiswa Kota Bandar Lampung.

  Berdasarkan hasil uji yang telah dianalisis, bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hal ini dapat dijelaskan apabila seorang mahasiswa memiliki pengetahuan berkaitan dengan konsep keuangan, tidak akan secara utuh dapat mendorong minat mahasiwa untuk melakukan investasi di pasar modal Syariah. Dimungkinkan karena terdapat faktor-faktor yang memengaruhi minat mereka, seperti risiko, imbal hasil, keterbatasan modal yang dimiliki, dan kurangnya pemahaman secara spesifik tentang pasar modal syariah yang dapat dibandingkan dengan kebutuhan secara konvensional.

- Hipotesis 2 : Pengaruh Kemajuan Teknologi (X2) terhadap Minat Investasi (Y)

  Pada hipotesis ini nilai kemajuan teknologi (X2) menunjukkan nilai 0,617 dengan T-Statistics sebesar 9,211 dan P-Values 0,000. Karena nilai yang dihasilkan T-Statistics melampaui 1,96 dan nilai p-Values < 0,05, maka hasil dari H2 diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa kemajuan teknologi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat generasi Z dalam berinvestasi di pasar modal Syariah.

Pembahasan

Journal of Economics and Business Research
Vol. 5, No. 1 (2026), page 75-88
e-ISSN 3024-8515, DOI: https://doi.org/10.22515/juebir.v5i1.15305
Website: https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/juebir

Pengaruh Literasi keuangan terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi Generasi Z di pasar modal syariah. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun mahasiswa memiliki pemahaman mengenai konsep keuangan, hal tersebut belum tentu mampu mendorong keputusan untuk berinvestasi. Dengan kata lain, literasi keuangan dalam konteks penelitian ini belum menjadi faktor utama yang membentuk minat investasi Generasi Z.

Fenomena ini dapat dijelaskan dari kondisi nyata Generasi Z di Kota Bandar Lampung yang menunjukkan bahwa pengetahuan finansial yang dimiliki mahasiswa sering kali bersifat teoritis dan belum sepenuhnya terimplementasi dalam praktik pengambilan keputusan investasi. Banyak mahasiswa yang telah memperoleh materi terkait keuangan dan investasi dari perkuliahan maupun media digital, namun pada praktiknya masih ragu untuk melakukan investasi secara langsung di pasar modal syariah.

Hal ini tidak terlepas dari beberapa kondisi yang terjadi di lingkungan mahasiswa, seperti keterbatasan pendapatan atau uang saku, prioritas penggunaan dana untuk kebutuhan konsumtif, serta persepsi bahwa investasi masih memiliki risiko yang tinggi. Selain itu, kurangnya pengalaman investasi secara langsung juga membuat literasi keuangan yang dimiliki belum mampu diterjemahkan menjadi tindakan nyata. Dengan demikian, literasi keuangan dalam konteks Generasi Z di Kota Bandar Lampung lebih banyak berada pada tahap "*knowing*" dibandingkan "*doing*".

Di sisi lain, perubahan perilaku Generasi Z yang sangat dipengaruhi oleh ekosistem digital juga turut menjelaskan hasil ini. Di Kota Bandar Lampung, banyak mahasiswa yang mulai mengenal investasi bukan dari pemahaman akademik, tetapi dari konten media sosial, influencer keuangan, serta tren "*FOMO investing*" (*fear of missing out*). Kondisi ini menyebabkan minat investasi lebih banyak dipengaruhi oleh faktor emosional dan sosial dibandingkan rasionalitas yang dibangun melalui literasi keuangan.

Selain itu, kemudahan akses teknologi seperti aplikasi investasi digital dengan modal minimum yang rendah juga membuat literasi keuangan menjadi kurang dominan dalam mempengaruhi minat investasi. Mahasiswa cenderung langsung mencoba berinvestasi karena prosesnya mudah, tanpa harus memahami secara mendalam konsep keuangan yang kompleks terlebih dahulu. Hal ini menunjukkan adanya pergeseran pola perilaku investasi dari berbasis pengetahuan (*knowledge based decision*) menjadi berbasis kemudahan akses (*access based decision*).

Hasil ini sejalan dengan temuan bahwa rendahnya literasi keuangan syariah masih menjadi tantangan dalam meningkatkan partisipasi investasi masyarakat (Yuniawati & Asiyah, 2022). Meskipun literasi keuangan secara teori berperan penting dalam pengambilan keputusan finansial (Otoritas Jasa Keuangan, 2022), dalam praktiknya pada Generasi Z, khususnya mahasiswa di Kota Bandar Lampung, faktor tersebut belum cukup kuat untuk mendorong minat investasi secara langsung.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan studi yang dilakukan oleh (Harahap dan Hascaryani, 2024), yang menemukan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi pada generasi Z dan milenial. Hal ini dimungkinkan karena keputusan atau minat investasi lebih didorong oleh faktor perilaku lain, seperti perilaku

kelompok (*herding behavior*) atau faktor religiusitas, dibandingkan dengan literasi keuangan itu sendiri.

Selain itu, penelitian (Nurisnayanti dan Sevriana, 2023) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan investasi mahasiswa. Meskipun demikian, secara simultan, variabel literasi keuangan tetap memiliki peran bersama variabel lainnya dalam memengaruhi [keputusan/minat] investasi, sebagaimana diungkapkan dalam penelitian terkait.

Namun, hasil penelitian (Siregar et al., 2022) ini berbeda dengan beberapa studi sebelumnya, yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat investasi. Perbedaan ini menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan bersifat kontekstual, terutama pada Generasi Z yang memiliki karakteristik digital native, cepat dalam mengakses informasi, namun cenderung lebih responsif terhadap kemudahan teknologi, tren sosial, dan pengaruh lingkungan dibandingkan dengan pemahaman konseptual keuangan yang bersifat teoritis.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada konteks Generasi Z di Kota Bandar Lampung, literasi keuangan belum menjadi faktor utama yang menentukan minat investasi di pasar modal syariah, melainkan masih kalah dominan dibandingkan faktor eksternal seperti kemajuan teknologi dan pengaruh sosial digital.

Pengaruh Kemajuan Tenologi terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi di Pasar Modal Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi Generasi Z di pasar modal syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin mudah akses terhadap teknologi digital, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berinvestasi. Temuan ini memperkuat bahwa dalam era digital saat ini, faktor kemudahan akses menjadi determinan utama dalam pembentukan perilaku investasi, khususnya pada kelompok Generasi Z.

Fenomena ini sangat relevan dengan kondisi Generasi Z di Kota Bandar Lampung yang dikenal sebagai generasi yang "*digital native*", yaitu kelompok yang tumbuh dan berkembang bersama perkembangan teknologi internet dan *smartphone*. Di lingkungan mahasiswa berbagai perguruan tinggi di Kota Bandar Lampung, penggunaan aplikasi investasi seperti Bibit, Ajaib, Bareksa, serta platform berbasis syariah semakin umum dijumpai. Bahkan, literasi penggunaan aplikasi digital sering kali tidak diperoleh dari pendidikan formal, melainkan dari media sosial seperti TikTok, Instagram, dan YouTube yang secara aktif mempromosikan konten investasi dengan kemasan sederhana dan menarik.

Kondisi ini menunjukkan bahwa keputusan investasi pada Generasi Z tidak hanya dipengaruhi oleh pemahaman teoritis, tetapi lebih banyak didorong oleh kemudahan akses, kecepatan informasi, dan tren digital yang sedang berkembang. Banyak mahasiswa di Kota Bandar Lampung yang mulai berinvestasi bukan karena memahami konsep pasar modal secara mendalam, melainkan karena terdorong oleh kemudahan membuka rekening efek secara online, minimal modal yang rendah, serta adanya fitur simulasi investasi yang membuat aktivitas investasi terasa lebih aman dan mudah dilakukan.

Selain itu, kemajuan teknologi juga menciptakan efek "*social exposure*" di kalangan mahasiswa. Di Kota Bandar Lampung, fenomena komunitas investasi mahasiswa, grup *WhatsApp*,

Vol. 5, No. 1 (2026), page 75-88
e-ISSN 3024-8515, DOI: https://doi.org/10.22515/juebir.v5i1.15305
Website: https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/juebir

serta forum diskusi online menjadi media pertukaran informasi yang sangat aktif. Hal ini memperkuat persepsi bahwa investasi adalah aktivitas yang tidak lagi eksklusif bagi kalangan tertentu, tetapi sudah menjadi bagian dari gaya hidup finansial generasi muda. Dengan demikian, teknologi tidak hanya berperan sebagai alat, tetapi juga sebagai media sosialisasi perilaku investasi.

Hasil penelitian selaras dengan penelitian (Aulia et al., 2024) yang menyatakan bahwa kemajuan teknologi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah. Hal ini diperkuat dengan temuan (Amalya dan Apriyani, 2026), yang mengungkapkan bahwa semakin tinggi persepsi mahasiswa terhadap kemajuan teknologi, seperti kemudahan akses aplikasi, informasi digital, dan sistem keamanan transaksi, maka akan semakin tinggi pula minat investor untuk berinvestasi.

Sejalan dengan *Theory of Planned Behavior*, kemajuan teknologi berperan sebagai kontrol perilaku yang mempermudah individu dalam bertindak, di mana kemudahan yang dirasakan melalui fasilitas *online trading system* memungkinkan investor untuk mengatasi hambatan geografis dan waktu dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi yang efektif menjadi faktor kunci yang mendorong efisiensi dan partisipasi aktif mahasiswa dalam pasar modal.

Selain itu, temuan ini sejalan dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menyatakan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* (Davis, 1989). Dalam konteks Generasi Z di Bandar Lampung, aplikasi investasi digital dipersepsikan sangat mudah digunakan (*ease of use*) karena desain aplikasi yang sederhana, proses registrasi cepat, serta panduan yang tersedia secara otomatis. Selain itu, teknologi tersebut juga dianggap bermanfaat (*usefulness*) karena memungkinkan mahasiswa untuk mulai berinvestasi dengan modal kecil serta memantau perkembangan aset secara real-time tanpa harus datang ke kantor sekuritas.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemajuan teknologi bukan hanya mempercepat proses investasi, tetapi juga berperan sebagai katalis utama dalam transformasi perilaku keuangan Generasi Z di Kota Bandar Lampung menuju arah yang lebih inklusif dan partisipatif dalam pasar modal syariah.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa: **Pertama**, literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi Generasi Z di pasar modal syariah. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun mahasiswa memiliki pemahaman terkait konsep keuangan, pengetahuan tersebut belum mampu menjadi faktor utama yang mendorong keputusan investasi. Kondisi ini dipengaruhi oleh keterbatasan pengalaman investasi, persepsi risiko yang masih tinggi, serta kecenderungan Generasi Z yang lebih mengutamakan faktor eksternal seperti kemudahan akses digital dan pengaruh sosial dalam mengambil keputusan investasi.

Kedua, kemajuan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi Generasi Z di pasar modal syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin mudah akses terhadap teknologi digital, semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk berinvestasi. Kemudahan penggunaan aplikasi investasi, akses informasi *real time*, serta proses transaksi yang cepat dan praktis menjadikan teknologi sebagai faktor utama yang mendorong peningkatan minat investasi

pada Generasi Z. Maka dalam konteks Generasi Z di Kota Bandar Lampung, kemajuan teknologi memiliki peran yang lebih dominan dibandingkan literasi keuangan dalam membentuk minat investasi di pasar modal syariah. Oleh karena itu, peningkatan minat investasi tidak hanya cukup melalui penguatan literasi keuangan, tetapi juga perlu didukung oleh optimalisasi pemanfaatan teknologi digital yang sesuai dengan karakteristik Generasi Z sebagai digital native.

Daftar Rujukan

Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes, 50(2), 179–211. https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T

Alim, M., & Hendry, C. (2023). Analisis Kontribusi Pasar Modal sebagai Sarana Pendanaan Usaha bagi Perusahaan serta Multiplier Effect yang ditimbulkannya dalam Perekonomian. *Jurnal Unesa*,1–11. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/download/9220/9159

Amalya, W. R., & Apriyani, I. (2026). Pengaruh pelatihan pasar modal, kemajuan teknologi dan risiko investasi terhadap minat investasi di pasar modal. *Ekonomika45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan, 13(2),* 983–999. https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v13i2.6050

Ardana, Y., Khofifah, A. N., & Lestari, D. P. (2023). Dynamics of Islamic banks in the digital transformation era. *Al-Mashrof: Islamic Banking and Finance, 4(1),* 23–46. https://doi.org/10.24042/al-mashrof.v4i1.17186

Arif, Z., & Yudiaatmaja, F. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi di pasar modal. *Prospek: Jurnal Manajemen dan Bisnis, 6(3),* 335-342. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/Prospek/article/view/76962

Aulia, N., Anita, E., & Sudharyati, N. (2024). Pengaruh pengetahuan investasi dan kemajuan teknologi terhadap minat generasi Z dalam berinvestasi di pasar modal syariah. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi dan Keuangan Syariah (JUPIEKES), 2(1),* 344–363. https://doi.org/10.59059/jupiekes.v2i1.1036

Avrilly, J. A., Setiawan, A., & Djajadikerta, H. (2024). Stepping into the world of capital markets: Unveiling the influence of digital literacy, financial literacy, and investment technology advancements on the investment interests of Generation Z. *Journal of Social and Economics Research, 6(1),* 1185-1200. https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER

Azeis, T. A., & Aliyah, K. N. (2023). Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna aplikasi mobile IPOT. *Journal of Economics and Business Research (JUEBIR)*, *2*(1), 39–47. https://doi.org/10.22515/juebir.v2i1.7298

Bastomi, M., & Nurhidayah, N. (2023). Faktor Penentu Minat Investasi di Pasar Modal Syariah: Studi Pada Generasi Z Kota Malang. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen, 7(2),* 185-196. https://doi.org/10.31294/widyacipta.v7i2.16255

Dewi, L.. P., & Gayatri, G. (2021). Determinan yang Berpengaruh pada Minat Investasi di Pasar Modal. *E-Jurnal Akuntansi, 31(5),* 1082. https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i05.p02

Dewi, R. M., Kurniawan, M., & Wulan, M. N. (2025). Millennials' preferences for investing in Sharia

mutual funds on the Bibit application. *Al-Mashrof: Islamic Banking and Finance, 6(1),* 41–62. https://doi.org/10.24042/manh7t93

Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly, 13*(3), 319–340. https://doi.org/10.2307/249008

Ferdinand, A. (2016). *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Garman, E. Thomas, dan Forgue, Raymond. (2009). *Personal Finance.* USA

Halizah, A. N., Zabidi, H., & Mardini, Y. (2024). Pengaruh literasi keuangan syariah dan kemajuan teknologi terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAI Darussalam Martapura. 1st Antasari Conference of Islamic Economics and Business 2024. https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/acieb/article/view/14267

Harahap, A. M., & Hascaryani, T. D. (2024). Pengaruh literasi keuangan syariah, herding behavior, dan religiusitas pada generasi Z dan milenial terhadap minat investasi di pasar modal syariah. *Islamic Economics and Finance in Focus, 3(2),* 353–368. https://doi.org/10.21776/ieff.2024.03.02.10

Hayati, S., & Abdurrahman. (2024). Determinan keputusan Gen Z berinvestasi di pasar modal syariah (Studi kasus mahasiswa perbankan syariah UIN Mataram 2020-2021). *Al Birru, 3(2),* 45. https://jurnal.iaihpancor.ac.id/index.php/albirru/article/view/1709

Himawati, N. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan dan Kegagalan dalam Berwirausaha: Sebuah Studi Literatur Determinants of Success and Failure in Entrepreneurship: A Literature Review. 1(2), 96-105

Ismanto, H., dkk. (2019). *Perbankan Dan Literasi Keuangan.* Yogyakarta: Deepublish.

Kementrian Agama Republik Indonesia. (2022). Data Umat Berdasarkan Agama. Retrieved June 11, 2022, from Kemenag https://data.kemenag.go.id/statistik/agama/umat/agama

Mukhlisin, Murniati dan Mohamad Soleh Nurzaman. (2019). *Strategi Nasional Pengembangan Materi Edukasi Untuk Peningkatan Literasi Ekonomi Dan Keuangan Syariah Di Indonesia.* Jakarta: Direktorat Pendidikan dan Riset Keuangan Syariah Komite Nasional Keuangan Syariah (KNKS).

Nurisnayanti, N., & Sevriana, L. (2023). Pengaruh literasi keuangan syariah dan minat investasi mahasiswa terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah. *Transformasi, 7(2),* 49–58. https://jurnal.uai.ac.id/index.php/Tfs/article/view/2396

Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Literasi dan inklusi keuangan*. https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-dan-Inklusi-Keuangan.aspx

Prameswara, R., Iqbal, M., & Afif, M. F. (2025). Literasi keuangan syariah, kemajuan teknologi, dan motivasi: Pilar keputusan investasi Generasi Z di pasar modal syariah. *El-Mubarak:*

Islamic Studies Journal, 2(1), 30-41. https://doi.org/10.70656/emisja.v2i1.270

Saputra, A., Sunatar, B., Rokhima, Ahriani, A., & Hasrun, A. (2025). Pengaruh motivasi, kemajuan teknologi, dan literasi keuangan terhadap minat investasi di pasar modal syariah pada mahasiswa prodi ekonomi syariah IAIN Sorong. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo, 11(1)*. https://journal.stiem.ac.id/index.php/jurman/article/view/2217

Sari, S. Y., & Wibowo, P. A. (2025). Pengaruh literasi keuangan, motivasi keuangan, kemajuan teknologi, sosial media terhadap minat investasi Generasi Z. Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah. *(EKUITAS), 6(3),* 312-322. https://doi.org/10.47065/ekuitas.v6i3.6809

Sella, N. P., Zuliansyah, A., & Nurmalia, G. (2021). Integrasi Indeks Harga Saham Syariah Indonesia pada pasar modal syariah di India, Japan, Malaysia, China menggunakan metode Vector Error Correction Model (VECM). *Al-Mashrof: Islamic Banking and Finance, 2(1),* 36–55. https://doi.org/10.24042/al-mashrof.v2i1.8798

Selvina, M., & Aulia, D. (2022). Pengaruh liputan media terhadap efisiensi investasi pada perusahaan non keuangan dalam perspektif syariah. *Al-Mashrof: Islamic Banking and Finance, 3(2),* 145–164. https://doi.org/10.24042/al-mashrof.v3i2.14180

Siregar, C. P., Putrie, S. G. S., & Leon, F. M. (2022). Pengaruh Perilaku Bias Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi di Jabodetabek. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi, 9(1)*,431–449. https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jmbi/article/view/38674/37690

Siregar, M. (2023). Siaran Pers Bersama : Like It Mendorong Literasi Dan Investasi Keuangan Generasi Muda Pelaku Usaha. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/newsrelease/Pages/sp_2522023.aspx

Wanda, E. M. (2024). Pengaruh Literasi Digital Pada Generasi Z Terhadap Pergaulan Sosial Di Era Kemajuan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi. 1035-1042. *Jurnal Sosial Teknologi, 3(12),* https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v3i12.1078

Wijaya, D. I. F., Pinandita, C. P., & Wijayanti, R. R. (2025). Optimizing sharia finance with big data to overcome the challenges of digitalization. *Al-Mashrof: Islamic Banking and Finance, 6(1),* 78–101. https://doi.org/10.24042/7jya1690

Yuannisa, R. A., Nasution, R., Harahap, I. (2023). PERAN PASAR MODAL SYARIAH DALAM LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA. *Jurnal Masharif Al-Shariah: Jurnal Ekonomi Syariah dan Perbankan, 8(2),* 1117-1126. http://dx.doi.org/10.30651/jms.v8i2.18858

Yuniawati, A. L., & Asiyah, B. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sosialisasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Invesasi Syariah (Studi Pada Mahasiswa MKS UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung). *Jurnal Economina, 1*(4), 829–840. https://doi.org/10.55681/economina.v1i4.187